

## **BAB II PENGOLAHAN DATA**

### **2.1 Deskripsi Data**

Deskripsi yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber pada Film *Wanita Tetap Wanita* karya dari Irwansyah, Didi Riyadi, Reza Rahadian dan Tengku Wisnu, film ini dirilis pada tahun 2014 yang di produseri oleh Irwansyah, Raffi Ahmad dan Furqy dengan durasi 90 menit. Ciri-ciri fisik film *Wanita Tetap Wanita* yaitu dengan sampul berwarna hitam dengan gambar 5 sosok wanita dan dibelakangnya 5 sosok lelaki.

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data dalam bentuk kata-kata dari ungkapan langsung dalam kalimat maupun kejadian-kejadian yang disampaikan pengarang lewat dialog ataupun yang berbentuk narasi yang terdapat dalam Film *Wanita Tetap Wanita*. Data yang diambil berdasarkan pada watak, peranan, dan pandangan hidup dari tokoh wanita di dalam film ini. Untuk mengumpulkan data penulis terlebih dahulu menonton dan menyimak setiap cerita dalam Film *Wanita Tetap Wanita* lalu membuat sinopsis dari film tersebut.

#### **2.1.1 Sinopsis Film *Wanita Tetap Wanita* disutradarai oleh Irwansyah, Didi Riyadi, Reza Rahadian dan Tengku Wisnu.**

Dalam Film *Wanita Tetap Wanita* karya dari Irwansyah, Didi Riyadi, Reza Rahadian dan Tengku Wisnu ini menceritakan kekuatan perempuan menghadapi segala konflik yang ada disekitar kita. Banyak orang menganggap perempuan lemah dan hanya menggantungkan hidup pada lelaki. Tapi, tidak banyak yang menyadari betapa hebatnya perempuan. Di atas bahu kecilnya, bahkan perempuan

sanggup menanggung beban dunia. Di kedua tangannya, dunia akan direngkuh dalam damai penuh cinta dan harapan. Tidak ada yang tidak mungkin dilakukan perempuan, karena perempuan memiliki otak, akal, mata dan jiwa yang kuat, namun dengan hati yang lembut penuh kasih. Dalam Film *Wanita Tetap Wanita* terdapat 5 sosok wanita yang mempunyai karakter dan masalah hidup yang berbeda.

Wanita pertama yaitu Shiren Sungkar yang berperan sebagai Kinanti Ayunindya seorang pramugari yang menjadi tulang punggung keluarga dan menyayangi sekali ibunya. Dan ingin menaikkan haji ibunya dan almarhum ayahnya. Kinan ini ingin menjadi seorang pramugari international untuk mengejar impiannya. Di usia mudanya kinan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Wanita kedua yaitu Zaskia Sungkar yang berperan sebagai Shana seorang yang perfeksionis dan bekerja sebagai cheff kue penjual cupcake untuk anak-anak autis dan pernah gagal menikah dengan seorang pria yang bernama angga. Ternyata angga adalah seorang supir taxi. Tetapi didalam kesendiriannya itu ternyata ada seorang lelaki yang diam-diam menyayanginya dan memperhatikannya tetapi shana tidak tahu perasaan lelaki tersebut terhadapnya. Karena dia tidak mau lama-lama sedih dengan masa lalunua shana menyibukkan diri dengan membuat cupcake dan menciptakan kreasi baru untuk mendalami ilmu cheffnya.

Wanita ketiga yaitu Revalina S. Temat berperan sebagai Nurma, Nurma adalah seorang pengacara yang sudah bertunangan dengan seorang aktor bernama Irwansyah, tetapi Nurma tidak bisa menutupi perasaanya kepada laki-laki lain

yang bernama Andi guru private semasa kecilnya dulu tetapi andi sudah berkeluarga dan mempunyai anak satu tetapi mereka sering menghabiskan waktu berdua karena sama-sama menangani kasus hukum pembunuhan Ibu Sri dan akhirnya Nurma mengakhiri hubungannya dengan tunangannya dengan Irwansyah. Wanita keempat yaitu Fahrani Empel yang berperan sebagai vanya seorang desainer yang baru akan mengembangkan karirnya dan vanya mempunyai seorang adik yang mengidap penyakit autis dan Vanya sering diganggu oleh rekan kerjanya sendiri yang bernama Dion karena laki-laki ini menganggap bahwa semua wanita bisa dinilai rendah. Wanita kelima yaitu Renata Kusmanto yang berperan sebagai Adith seorang penulis yang berpegang kuat dengan prinsip dan idealis dan tidak percaya yang namanya cinta dan akhirnya dia jatuhkan hatinya kepada seorang supir taxi yang ternyata mantan tunangan temannya sendiri yang bernama Angga.

### **2.1.2 PENYAJIAN DATA TOKOH WANITA DALAM FILM WANITA TETAP WANITAKARYA DARI IRWANSYAH, DIDI RIYADI, REZA RAHADIAN, DAN TENGGU WISNU**

Pada bagian ini penulis memaparkan tentang perwatakan tokoh dalam Film *Wanita Tetap Wanita* karya dari irwansyah, Didi Riyadi, Reza Rahadian, dan Tengku Wisnu yang dijabarkan dalam dua indikator yaitu: (1) watak tokoh, dan (2) cara pengarang menggambarkan watak tokoh. Berikut diuraikan untuk masing-masing indikator:

**TABEL 1 DATA WATAK TOKOH WANITA DALAM FILM WANITA TETAP WANITA KARYA IRWANSYAH, DIDI RIYADI, REZA RAHADIAN DAN TENGGU WISNU**

NO	Tokoh Wanita	Kutipan	Watak
1.	Shana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Itu gak enak jes, tadi itu gue masukim bubuk kayu manis instan rasanya jadi gak keluar deh. Tuhkan abang loe aja tau rasanya gak enak</li> <li>2. Sorry yaa gue tadi emosi, gpp koq gue ngerti, gue juga yaa</li> <li>3. Haii...gpp koq gue ngerti, gue juga yaa, gimana pesanannya? Yaa gini-gini aja belum ada meningkat. gue suka cupcake kamu, cupcake kamu yang paling enak. Masa sih, beneran. Oia thanks banget yaa udah mau dengerin cerita gue, sama-sama shan. Oia mau pesan apa ?seperti biasa cappuccino. Oke sebentar yaa..</li> <li>4. Udah hampir 3 bulan dengan cupcake yang sama terus tiba-tiba berubah pojok favoritnya juga pindah tuhh..biasanya sebelah situ..ayoo ada apaa????</li> <li>5. Makasih banyak yaa gara-gara liputan itu aku jadi banjir orderan, selamat yaa..oia mau pesan apa??pesan cupcake untuk seserahan, yang benar, serius, iya serius, selamat yaa..thank you, aku kasih gratis, jangan dong. Aku pesan 100 agak mendadak bisa gak?? Bisa koq tenang aja.</li> <li>6. Ini contohnya, thank you. Sisanya aku ambil dulu, okey, yank potion dong. Kenalin ini shana pemilik toko muda, cantik, dan berbakat, angga, shana. Selamat yaa pertunangannya semoga langgeng sampai pernikahan. Makasih yaa,mas bantuin aku buat masukim ini.ini tempat kecil. Makasih</li> </ol>	<p>Tidak percaya diri</p> <p>Pemaaf</p> <p>Tidak percaya diri</p> <p>Perhatian</p> <p>Suka membantu</p> <p>Mengendalikan diri</p>

TABEL I (SAMBUNGAN)

2.	Kinan	<p>yaa..oiishan saatnya kamu maafin laki-laki yang kabur di pernikahan kalian yaa (shana hanya senyum lecut, setelah dari took cupcake itu renata dan angga mengalami kecelakaan dan angga meninggal).</p> <p>7. Tasnya diletak di atas yaa pak, assalamualaikum buk, tuh kan ibu nangis karena mikirin ayahnya, gak baik keginin terus buk. Bisa-bisa ayah gak tenang disana buk.kegini nanti malah ibu yang tambah sakit.</p> <p>8. Sudahlah buk, ajal itu sudah jadi takdir allah, jadi walaupun ibu menggugat allah seperti ini ayah tidak akan pernah hidup lagi buk dan disini ada kinan yang sayang saam ibu dan sangat ikhlas merawat ibu, kinan mau ngasih tau sama ibu besok kinan mau ngajar lanin tes maskapai internasional yang sudah kinan impikan selama 2 tahun yang lalu. Kalau kinan diterima insya allah tidak lama lagi kinan bisa berangkatkan ibu haji dan almarhum ayah, doakan kinan yaa, ibu tidak boleh nangis sekarang ibu tidur yaa, istirahat.</p> <p>9. Gue pengen banget terbang menjadi pramugari internasional, sekalian ngumpulin duit biaya haji nyokap gue, gue masuk dulu yaa.</p> <p>10. Loe kenapa li? Kenapa sih, serius mau pindah berarti kita tidak kerja bareng lagi dong, li kebutuhan gue dan ibu gue makin banyak, kemaren terang-terangan ibu gue minta haji dipercepat, jadi gue tidak ada pilihan lain jadi gue harus pindah ke maskapai itu.</p> <p>11. Kinankan? Saya antarkan pulang yaa..maaf saya tidak bisa permisi kata kinan kepada riko yang menghampirinya, aku tau tempat</p>	<p>Perhatian</p> <p>Bertanggung jawab</p> <p>Ambisi</p> <p>Bertanggung jawab</p> <p>Kehati-hatian</p>
----	-------	---	---

		<p>cupcake yang paling enak sejakarta mungkin dunia, lebay kata kinan kepada riko, aku bawain yaa, lalu riko membawa koper kinan dam mereka pergi bersama ketempat cupcake</p> <p>12. Kamu gila yaa ko, masak baru beberapa kali ketemu langsung bilang suka dan naksir. Permissi ini pesanannya satu rasa revelved dan cappuccino. Iya makasih gitu dong manggil iko daripada mas. Tapi tetap aja semua aneh buat aku. Kamu itu orang asing yang baru banget di mata aku.apalagi orang asing itu masih punya tunangan loh, aku tidak minta kamu balas perasaan aku, aku Cuma pengen kamu tau apa yang aku rasain ke kamu dan kapanpun kamu butuh aku, aku akan selalu ada buat kamu. (kata riko kepada kinan sambil mereka memakan cupcake di café itu).</p> <p>13. Assalamualaikum, bu tidak lama lagi tabungan ibu, insya allah lunas, batalin aja rencana kepindahan kamu itu, ibu tidak butuh naik haji dengan uang perbuatan yang nista, maksud ibu apa? Ibu tidak percaya sama kinan? (ibunya pergi meninggalkan kinan didalam kamar pada saat itu)</p> <p>14. Ibu...ibu kinan berangkat tes dulu yaa, doakan kinan yaa bu. Assalamualikum. (kinan mencium tangan ibunya sambil menangis).</p> <p>15. Iko gimama ibuku? Dokter gimama keadaan ibu saya?iko bilang sama aku apa yang dikatakan dokter itu bohong. (kinan menangis tersedu-sedunya saat mendengar ibunya tidak bisa diselamatkan oleh tim dokter).</p> <p>16. Diterimakan? Muka loe kenapa seperti tidak senang gitu kinan. Gpp koq, selamat yaa...buat apa ngucapin selamat buat aku untuk sesuatu mimpi yang tidak</p>	<p>Jujur</p> <p>Bertanggung jawab</p> <p>Penyayang</p> <p>Sifat pasrah</p> <p>Pasrah</p>
--	--	---	--

3.	Renata	<p>bisa aku penuhi..</p> <p>17. Lihat jalan pakai mata bukan pakai kaca spion. (kata renata kepada supir taksi yang ditumpangnya).</p> <p>18. Tidak usah geer bukan berarti kita jodoh. (kembali renata menumpang taksi yang sama lagi dan dia ngomong sambil mengetik sebuah buku yang mau diterbitkannya suatu hari nanti).</p>	<p>Pemarah</p> <p>Kurang ramah</p>
4.	Vanya	<p>19. Kamu ngapain ?kamu itu harus jagain lola kenapa harus dikata-katain sih? (sambil memeluk lola yang sedang menangis).</p> <p>20. Lola sayang, kakak disini, kakak bawain cupcake buat lola. (sambil mengeluarkan cupcake dari kotaknya lalu diberikan kepada adik yang sangat disayangnya karena adiknya mengalami autisme ).</p> <p>21. Mbak ini brosur dan harganya, iya terima kasih. Lolanya ada mbak. Ada dikamarnya langsung kekamarnya aja yaudah aku kekamarnya yaa, makasih yaa.</p> <p>22. Tau gak lu, tu orang tidak selesai-selesai cariin gue, hai vanya cantik..dion mau u itu apa? Loe jangan pernah samain gue sama cewek-cewek yang lain, oke!</p> <p>23. Bibi..bibi dari mana aja, cepetaan cari taksi buat lola sekarang untuk dibawa kerumah sakit</p> <p>24. Hallo tedy, kamu boleh minta tolong sama suster dulu gak, kakak lagi beli cupcake sebentar yaa. (sambil membayar cupcakenya lalu vanya bergegas cepat pulang kerumahnya).</p> <p>25. Loe ngajakin gue ketemu jam segini intinya apa? Sabar dong sayang, cantik</p>	<p>Penyayang</p> <p>Penyayang</p> <p>Ramah</p> <p>Pemarah</p> <p>Perhatian</p> <p>Perhatian</p> <p>Mengendalikan diri</p>

TABEL I (SAMBUNGAN)

		<p>masa cantik-cantik galak sihh..serem gue lihatnya. Ngomong-ngomong kamu hebat banget. Aku akuin kamu hebat karena berani jelek-jelekin nama aku sebagai desainer, tapi sayang kamu lupa kalau dekingan aku banyak, jadi kalau buat ngancem desainer disana enteng. Gampang menurut gue. Untung aku ga nyuruh preman buat kerumah kamu untuk nyulik adik kamu yang sinting itu, what!! Yang sinting itu siapa, yang sinting itu loe, sakit jiwa tau gak lu!! Terserah lu mau bilang apa gue gak peduli tapi cantik loe itu serius, gue punya penawaran menarik buat lu, penawaran yang menjajikan, kalau kamu mau nama baik kamu baik lagi.</p> <p>26. Kalau gue gak mau loe mau ngapain? Loe gak mau rese lu, loe itu sadar murahan, penyakitan. Loe dapat yaa rekamannya, iyaa semua disini, (lalu vanya pergi meninggalkan dion karena semua bukti rekamannya sudah ada untuk barang bukti).</p> <p>27. Keputusan abang ambil kasus ibu sri, membuat nurma kagum sama abang. Acaranya selesai lebih cepat bang.</p> <p>28. Kalau didepan teman-teman nurma manggil bapak aja yaa bang gak enak soalnya, keputusan abang ngambil kasus ibu sri bikin nurma tambah kagum sama abang andi.</p> <p>29. Sebenarnya dari dulu nurma punya perasaan kea bang andi tapi nurma sadar karena bang andi Cuma sebagai guru private nurma saja tidak lebih.</p> <p>30. Kamu tenang saja yaa aku akan bantuin kamu, buk, buk tunggu saya istri keduanya, saya mau memperlihatkan video kekerasan tersebut.</p>	<p>Pemarah</p> <p>Kagum</p> <p>Kehati-hatian</p> <p>Jujur</p> <p>Suka membantu</p>
5.	Nurma		

	<p>31. Aku mau kita putus, kamu mau kita putus kata riko kepada nurma, sepertinya aku bukan orang yang tepat buat kamu ko. Kamu bisa simpan cincin ini sampai kamu ketemu seseorang yang benar sehati sama kamu. Maafin aku yaa. Aku senang kita bisa mengakhiri ini baik-baik.kamu tenang aja aku akan jelasin semuanya sama keluarga aku, take care yaa ko, kamu juga yaa..(dan ikopun pulang setelah bertemu dengan nurma dan dia menyimpam cincin yang telah dikasih nurma kepadanya).</p> <p>32. Gila, pelan-pelan nanti nyokap gue dengar kata nurma kepada sahabatnya yang sedang bermain kerumahnya, loe 2 minggu aja gak pernah telpon truss ngabarin aku loe habis havingfun dengan pak andi.</p> <p>33. Apa yang gue punya sama dia itu indah dan nyata. Hal yang gak pernah rasain selama 2 tahun sama iko. Apa salah gue mencintai bang andi? Apa mencintai seseorang yang sudah mempunyai pasangan itu adalah sebuah kejahatan?</p> <p>34. Nurma sama sekali tidak ada niat untuk nyakitin kak laila ataupun putri bang, nurma gak ada pikiran untuk misahin bang andi dari keluarga abang. Iyaa...iyaa abang tau, emang abang sudah lama renggang sama kak laila sebelum ada kau nurmaa, waktu pertama kali lihat kau dikantor abang sudah merasakan sesuatu nurma, tapi abang berusaha menekan perasaan itu, sama dengan abang berusaha bertahan dengan pernikahan abang selama ini hanya demi putri.</p>	<p>Jujur</p> <p>Kehati-hatian</p> <p>Ambisi</p> <p>Pasrah</p>
	<p>35. Nurma selamat yaa amu hebat, makasih yaa..selamat yaa nurma maaf abang gak datang putrid sakit soalnya, benar kata</p>	<p>Mengendalikan diri</p>

		<p>abang kau pengacara hebat bisa membebaskan ibu sri. Makasih yaa bang, dinner mala mini, nurma gak lama bang, nurma mau bilang makasih atas kesempatan dan kepercayaan abang dengan nurma. Kasus ibu sri adalah pelajaran yang sangat berharga buat nurma, dan kemudian nurma meninggalkan bang andi lalu pergi.</p>	
--	--	--	--

**TABEL 2 DESKRIPSI CARA PENGARANG MENGGAMBARAKAN WATAK TOKOH DALAM FILM WANITA TETAP WANITA DISUTRADARAI OLEH IRWANSYAH, DIDI RIYADI, REZA RAHADIAN DAN TENGGU WISNU**

NO	Tokoh Wanita	Kutipan	Indikator
1.	Shana	<p>36. Itu gak enak jes, tadi itu gue masukim bubuk kayu manis instan rasanya jadi gak keluar deh. Tuhkan abang loe aja tau rasanya gak enak</p> <p>37. Sorry yaa gue tadi emosi, gpp koq gue ngerti, gue juga yaa</p> <p>38. Haii...gpp koq gue ngerti, gue juga yaa, gimana pesannya? Yaa gini-gini aja belum ada meningkat. gue suka cupcake kamu, cupcake kamu yang paling enak. Masa sih, beneran. Oia thanks banget yaa udah mau dengerin cerita gue, sama-sama shan. Oia mau pesan apa ?seperti biasa cappuccino. Oke sebentar yaa.</p> <p>39. Udah hampir 3 bulan dengan cupcake yang sama terus tiba-tiba berubah pojok favoritnya juga pindah tuhh..biasanya sebelah situ..ayoo ada apaa????</p>	<p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p>

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

2.	Kinan	<p>40. Makasih banyak yaa gara-gara liputan itu aku jadi banjir orderan, selamat yaa..oia mau pesan apa??pesan cupcake untuk seserahan, yang benar, serius, iya serius, selamat yaa..thank you, aku kasih gratis, jangan dong. Aku pesan 100 agak mendadak bisa gak?? Bisa koq tenang aja.</p> <p>41. Ini contohnya, thank you. Sisanya aku ambil dulu, okey, yank potion dong. Kenalin ini shana pemilik toko muda, cantik, dan berbakat, angga, shana. Selamat yaa pertunangannya semoga langgeng sampai pernikahan. Makasih</p> <p>42. Tasnya diletak di atas yaa pak, assalamualaikum buk, tuh kan ibu nangis karena mikirin ayahnya, gak baik keginin terus buk. Bisa-bisa ayah gak tenang disana buk.kegini nanti malah ibu yang tambah sakit.</p> <p>43. Sudahlah buk, ajal itu sudah jadi takdir allah, jadi walaupun ibu menggugat allah seperti ini ayah tidak akan pernah hidup lagi buk dan disini ada kinan yang sayang saam ibu dan sangat ikhlas merawat ibu, kinan mau ngasih tau sama ibu besok kinan mau ngajar lanin tes maskapai internasional yang sudah kinan impikan selama 2 tahun yang lalu. Kalau kinan diterima insya allaj tidak lama lagi kinan bisa berangkatkan ibu haji dan almarhum ayah, doakan kinan yaa, ibu tidak boleh nangis sekarang ibu tidur yaa, istirahat.</p> <p>44. Gue pengen banget terbang menjadi pramugari internasioanal,</p>	<p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p>
----	-------	---	---

		<p>sekalian ngumpulin duit biaya haji nyokap gue, gue masuk dulu yaa.</p> <p>45. Loe kenapa li? Kenapa sih, serius mau pindah berarti kita tidak kerja bareng lagi dong, li kebutuhan gue dan ibu gue makin banyak, kemaren terang-terangan ibu gue minta haji dipercepat, jadi gue tidak ada pilihan lain jadi gue harus pindah ke maskapai itu.</p> <p>46. Kinankan? Saya antarkan pulang yaa..maaf saya tidak bisa permisi kata kinan kepada riko yang menghampirinya, aku tau tempat cupcake yang paling enak sejakarta mungkin dunia, lebay kata kinan kepada riko, aku bawain yaa, lalu riko membawa koper kinan dan mereka pergi bersama ketempat cupcake</p> <p>47. Kamu gila yaa ko, masak baru beberapa kali ketemu langsung bilang suka dan naksir. Permisi ini pesanannya satu rasa revalved dan cappuccino. Iya makasih gitu dong manggil iko daripada mas. Tapi tetap aja semua aneh buat aku. Kamu itu orang asing yang baru banget di mata aku. apalagi orang asing itu masih punya tunangan loh, aku tidak minta kamu balas perasaan aku, aku Cuma pengen kamu tau apa yang aku rasain ke kamu dan kapanpun kamu butuh aku, aku akan selalu ada buat kamu. (kata riko kepada kinan sambil mereka memakan cupcake di café itu).</p> <p>48. Assalamualaikum, bu tidak lama lagi tabungan ibu, insya allah</p>	<p>Dramatik</p> <p>Analitik</p> <p>Analitik</p> <p>Dramatik</p>
--	--	--	---

TABEL I (SAMBUNGAN)

		<p>lunas, batalin aja rencana kepindahan kamu itu, ibu tidak butuh naik haji dengan uang perbuatan yang nista, maksud ibu apa? Ibu tidak percaya sama kinan? (ibunya pergi meninggalkan kinan didalam kamar pada saat itu)</p>	
		<p>49. Ibu...ibu kinan berangkat tes dulu yaa, doakan kinan yaa bu. Assalamualikum. (kinan mencium tangan ibunya sambil menangis).</p>	Analitik
		<p>50. Iko gimama ibuku? Dokter gimama keadaan ibu saya?iko bilang sama aku apa yang dikatakan dokter itu bohong. (kinan menangis tersedu-sedunya saat mendengar ibunya tidak bisa diselamatkan oleh tim dokter).</p>	Analitik
		<p>51. Diterimakan? Muka loe kenapa seperti tidak senang gitu kinan. Gpp koq, selamat yaa...buat apa ngucapin selamat buat aku untuk sesuatu mimpi yang tidak bisa aku penuhi.</p>	Dramatik
3.	Renata	<p>52. Lihat jalan pakai mata bukan pakai kaca spion. (kata renata kepada supir taksi yang ditumpangnya).</p>	Analitik
		<p>53. Tidak usah geer bukan berarti kita jodoh. (kembali renata menumpangi taksi yang sama lagi dan dia ngomong sambil mengetik sebuah buku yang mau diterbitkannya suatu hari nanti).</p>	Analitik
4.	Vanya	<p>54. Kamu ngapain ?kamu itu harus jagain lola kenapa harus dikata-katain sih? (sambil memeluk lola yang sedang menangis).</p>	Analitik

		<p>55. Lola sayang, kakak disini, kakak bawain cupcake buat lola. (sambil mengeluarkan cupcake dari kotaknya lalu diberikan kepada adik yang sangat disayangnya karena adiknya mengalami autisme).</p> <p>56. Mbak ini brosur dan harganya, iya terima kasih. Lolanya ada mbak. Ada dikamarnya langsung kekamarnya aja yaudah aku kekamarnya yaa, makasih yaa.</p> <p>57. Tau gak lu, tu orang tidak selesai-selesai cariin gue, hai vanya cantik..dion mau u itu apa? Loe jangan pernah samain gue sama cewek-cewek yang lain, oke!</p> <p>58. Bibi..bibi dari mana aja, cepetaan cari taksi buat lola sekarang untuk dibawa kerumah sakit</p> <p>59. Hallo tedy, kamu boleh minta tolong sama suster dulu gak, kakak lagi beli cupcake sebentar yaa. (sambil membayar cupcakenya lalu vanya bergegas cepat pulang kerumahnya).</p> <p>60. Loe ngajakin gue ketemu jam segini intinya apa? Sabar dong sayang, cantik masa cantik-cantik galak sih..serem gue lihatnya. Ngomong-ngomong kamu hebat banget. Aku akuin kamu hebat karena berani jelek-jelekin nama aku sebagai desainer, tapi sayang kamu lupa kalau dekingan aku banyak, jadi kalau buat ngancem desainer disana enteng. Gampang menurut gue. Untung aku ga nyuruh preman buat kerumah kamu untuk nyulik adik kamu yang sinting itu, what!! Yang sinting itu siapa, yang sinting itu</p>	<p>Analistik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p>
--	--	---	--

5.	Nurma	<p>loe, sakit jiwa tau gak lu!! Terserah lu mau bilang apa gue gak peduli tapi cantik loe itu serius, gue punya penawaran menarik buat lu, penawaran yang menjajikan, kalau kamu mau nama baik kamu baik lagi.</p> <p>61. Kalau gue gak mau loe mau ngapain? Loe gak mau rese lu, loe itu sadar murahan, penyakitan. Loe dapat yaa rekamannya, iyaa semua disini, (lalu vanya pergi meninggalkan dion karena semua bukti rekamannya sudah ada untuk barang bukti).</p> <p>62. Keputusan abang ambil kasus ibu sri, membuat nurma kagum sama abang. Acaranya selesai lebih cepat bang.</p> <p>63. Kalau didepan teman-teman nurma manggil bapak aja yaa bang gak enak soalnya, keputusan abang ngambil kasus ibu sri bikin nurma tambah kagum sama abang andi.</p> <p>64. Sebenarnya dari dulu nurma punya perasaan kea bang andi tapi nurma sadar karena bang andi Cuma sebagai guru private nurma saja tidak lebih.</p> <p>65. Kamu tenang saja yaa aku akan bantuin kamu, buk, buk tunggu saya istri keduanya, saya mau memperlihatkan video kekerasan tersebut.</p> <p>66. Aku mau kita putus, kamu mau kita putus kata riko kepada nurma, sepertinya aku bukan orang yang tepat buat kamu ko. Kamu bisa simpan cincin ini</p>	<p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p> <p>Dramatik</p>
----	-------	---	---

		<p>sampai kamu ketemu seseorang yang benar sehati sama kamu. Maafin aku yaa. Aku senang kita bisa mengakhiri ini baik-baik.kamu tenang aja aku akan jelasin semuanya sama keluarga aku, take care yaa ko, kamu juga yaa..(dan ikopun pulang setelah bertemu dengan nurma dan dia menyimpan cincin yang telah dikasih nurma kepadanya).</p> <p>67. Gila, pelan-pelan nanti nyokap gue dengar kata nurma kepada sahabatnya yang sedang bermain kerumahnya, loe 2 minggu aja gak pernah telpon truss ngabarin aku loe habis havingfun dengan pak andi.</p> <p>68. Apa yang gue punya sama dia itu indah dan nyata. Hal yang gak pernah rasain selama 2 tahun sama iko. Apa salah gue mencintai bang andi? Apa mencintai seseorang yang sudah mempunyai pasangan itu adalah sebuah kejahatan?</p> <p>69. Nurma sama sekali tidak ada niat untuk nyakitin kak laila ataupun putri bang, nurma gak ada pikiran untuk misahin bang andi dari keluarga abang. Iyaa...iyaa abang tau, emang abang sudah lama renggang sama kak laila sebelum ada kau nurmaa, waktu pertama kali lihat kau dikantor abang sudah merasakan sesuatu nurma, tapi abang berusaha menekan perasaan itu, sama dengan abang berusaha bertahan dengan pernikahan abang selama ini hanya demi putri.</p>	<p></p> <p>Analitik</p> <p></p> <p>Dramatik</p> <p></p> <p>Dramatik</p> <p></p> <p>Dramatik</p>
		<p>70. Nurma selamat yaa amu hebat,</p>	<p>Dramatik</p>

		makasih yaa..selamat yaa nurma maaf abang gak datang putrid sakit soalnya, benar kata abang kau pengacara hebat bisa membebaskan ibu sri. Makasih yaa bang, dinner mala mini, nurma gak lama bang, nurma mau bilang makasih atas kesempatan dan kepercayaan abang dengan nurma. Kasus ibu sri adalah pelajaran yang sangat berharga buat nurma, dan kemudian nurma meninggalkan bang andi lalu pergi.	
--	--	---	--

## 2.2 Analisis Data

### 2.2.1 Watak Tokoh Wanita dalam Film *Wanita Tetap Wanita* karya Didi Riyadi, Reza Rahadian. Irwansyah dan Tengku Wisnu

Dari hasil analisis, dapat diketahui bagaimana watak yang dimiliki oleh tokoh-tokoh wanita yang terdapat dalam Film *Wanita Tetap Wanita*. baik itu watak protagonis maupun antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang wataknya disukai penontonnya. Biasanya watak tokoh semacam ini adalah watak yang baik dan positif, seperti dermawan, jujur, rendah hati, pandai, pemaaf, mandiri, setia kawan dan tanggung jawab. Sedangkan tokoh antagonis adalah tokoh yang wataknya dibenci oleh penontonnya. Tokoh ini biasanya digambarkan sebagai tokoh yang berwatak buruk atau negatif, seperti pendendam, culas, pembohong, menghalalkan segala cara, iri, suka pamer, ambisius dan sombong. Dalam penyajian tokoh, watak.

Watak tokoh-tokoh wanita dalam Film *Wanita Tetap Wanita* karya Didi Riyadi, Tengku Wisnu, Irwansyah. dan Reza Rahadian berbeda antara tokoh yang

satu dengan yang lainnya. Dalam film ini watak-watak tokoh dituangkan pengarang melalui sifat dan karakter tokoh pada setiap perilakunya. Berdasarkan penjelasan di atas, profil tokoh wanita dalam film *Wanita Tetap Wanita* karya Didi Riyadi, Tengku Wisnu, Irwansyah dan Reza Rahadian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **2.2.1.1 Watak Tokoh Shana**

Tokoh Shana dalam Film *Wanita Tetap Wanita* digambarkan pengarang sebagai seorang wanita yang tidak percaya diri hal ini terlihat dari kutipan “Itu gak enak jes, tadi itu gue masukim bubuk kayu manis instan rasanya jadi gak keluar deh, tuhkan abang loe aja tau rasanya gak enak”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Shana dalam film *Wanita Tetap Wanita* mempunyai watak tidak percaya diri, karena Shana tidak percaya buatan cupcakenya enak karena itu dia masukin bubuk kayu manis instan kedalam rasanya dan merasa bahwa abang temannya juga mengatakan kalau rasa cupcakenya kurang enak.

Selanjutnya kutipan watak tokoh Shana yang pemaaf dapat dilihat pada kutipan “Sorry yaa gue tadi emosi, gpp koq gue ngerti, gue juga yaa”.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tokoh Shana dalam film *Wanita Tetap Wanita* mempunyai sifat pemaaf karena siap bertengkar dengan temannya shana langsung meminta maaf setelah moodnya kembali menjadi baik kembali. Selanjutnya dapat dilihat watak tokoh shana pada kutipan:

“Haii...gpp koq gue ngerti, gue juga yaa, gimana pesanannya?Yaa gini-gini aja belum ada meningkat.gue suka cupcake kamu, cupcake kamu yang paling enak. Masa sih, beneran. Oia thanks banget yaa udah mau dengerin

cerita gue, sama-sama shan. Oia mau pesan apa ?seperti biasa cappuccino. Oke sebentar yaa.”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Shana memiliki sifat pasrah karena usaha cupcakenya belum ada peningkatan tapi dia bersyukur masih ada sahabatnya yang membantu untuk mempromosikan usaha cupcakenya ini kepada masyarakat dan anak-anak autis, karena sahabatnya mempunyai relasi yang cukup bisa untuk meningkatkan penjualan usaha cupcakenya lewat awak media melalui sesi wawancara yang akan dilakukan kepadanya.

Watak tokoh Shana dalam film *Wanita Tetap wanita* digambarkan pengarang sebagai seorang wanitayang perhatian. Hal ini dapat dilihat dari kutipan “Udah hampir 3 bulan dengan cupcake yang sama terus tiba-tiba berubah pojok favoritnya juga pindah tuhh..biasanya sebelah situ..ayoo ada apaa?”.

Kutipan kalimat diatas dapat dilihat bahwa tokoh Shana dalam film *Wanita Tetap wanita* mempunyai sifat perhatian kepada temannya karena dia tahu sendiri kebiasaan temannya yang suka duduk ditempat favoritnya sekalian menikmati secangkir cappucinno dan cupcake sambil mengetik buku yang akan diterbitkannya suatu hari nanti.berikut ini juga merupakan kutipan sifat suka membantu dari shana yang dapat dilihat sebagai berikut pada tabel (1) kutipan data (5);

“Makasih banyak yaa gara-gara liputan itu aku jadi banjir orderan, selamat yaa..oia mau pesan apa??pesan cupcake untuk seserahan, yang benar, serius, iya serius, selamat yaa..thank you, aku kasih gratis, jangan dong. Aku pesan 100 agak mendadak bisa gak??Bisa koq tenang aja”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Shana memiliki sifat suka membantu kepada sahabatnya yang akan melaksanakan acara seserahan dengan calon tunangannya ia akan membuat cupcake 100 buah diacara tersebut.

Watak tokoh Shana dalam film *Wanita Tetap Wanita* digambarkan pengarang sebagai seorang wanita yang mengendalikan diri, dapat dilihat pada kutipan:

“Ini contohnya, *thank you*. Sisanya aku ambil dulu, okey, yank potion dong. Kenalin ini shana pemilik toko muda, cantik, dan berbakat, angga, shana. Selamat yaa pertunangannya semoga langgeng sampai pernikahan. Makasih yaa,mas bantuin aku buat masukim ini.ini tempat kecil. Makasih yaa..oiia Shan saatnya kamu maafin laki-laki yang kabur di pernikahan kalian yaa (shana hanya senyum kecut setelah dia tiba-tiba bertemu kembali dengan calon suaminya dulu yg sekarang adalah tunagan sahabatnya sendiri)”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Shana mempunyai pribadi yang bisa mengendalikan diri, di mana Shana bisa mengendalikan emosinya saat dia bertemu kembali dengan bekas calon suaminya yang meninggalkannya saat acara pernikahan beberapa tahun yang lalu, dan dia tetap berkenalan dengan angga yang sekarang adalah calon suami dari sahabatnya sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Shana adalah seorang wanita yang perfeksionis dahn bekerja sebagai cheff kue dan pernah gagal menikah dengan seorang pria yang bernama Angga.Karena itu Shana menyibukkan diri dengan membuat cupcake untuk melupakan masa lalunya.Shana adalah seorang wanita yang memilki sifat tidak percaya diri, sifat pasrah, sifat pemaaf, sifat perhatian, sifat suka membantu dan sifat mengendalikan diri.

### 2.2.1.2 Watak Tokoh Kinan

Watak tokoh Kinan dalam Film *Wanita Tetap Wanita* digambarkan oleh pengarang sebagai seorang wanita yang perhatian. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

(8)“Tasnya diletak di atas yaa pak, assalamualaikum buk, tuh kan ibu nangis karena mikirin ayahnya, gak baik keginin terus buk. Bisa-bisa ayah gak tenang disana buk.kegini nanti malah ibu yang tambah sakit”.

Kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa Kinan terlihat sangat perhatian kepada ibunya sendiri karena Kinan sangat khawatir dengan kondisi ibunya yang sering sakit-sakitan setelah ditinggal ayahnya yang telah meninggal dunia karena itu Kinan sangat menjaga sekali kesehatan ibunya.

Watak Kinan dalam film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Kinan yang bertanggung jawab terlihat pada kutipan:

(9)“Sudahlah buk, ajal itu sudah jadi takdir allah, jadi walaupun ibu menggugat Allah seperti ini ayah tidak akan pernah hidup lagi buk dan di sini ada Kinan yang sayang saam ibu dan sangat ikhlas merawat ibu, kinan mau ngasih tau sama ibu besok Kinan mau ngajar lanin tes maskapai internasional yang sudah Kinan impikan selama 2 tahun yang lalu. Kalau kinan diterima insya Allah tidak lama lagi Kinan bisa berangkatkan ibu haji dan almarhum ayah, doakan Kinan yaa, ibu tidak boleh nangis sekarang ibu tidur yaa, istirahat”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Kinan memiliki pribadi yang bertanggung jawab terhadap ibunya sendiri karena Kinan sangat ini memberangkatkan ibunya ibada haji karena itu adalah salah satu mimpi besar ibunya yang ingin pergi kerumah Allah untuk menunaikan ibadah haji.Oleh

karena itu Kinan sangat bekerja keras pindah ke maskapai yang internasional agar cepat bisa memberangkatkan haji ibu yang sangat disayanginya. Berikut ini juga merupakan kutipan Kinan yang bertanggung jawab dapat dilihat pada kutipan data (10):

“Loe kenapa li? Kenapa sih, serius mau pindah berarti kita tidak kerja bareng lagi dong, li kebutuhan gue dan ibu gue makin banyak, kemaren terang-terangan ibu gue minta haji dipercepat, jadi gue tidak ada pilihan lain jadi gue harus pindah ke maskapai itu”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Kinan sangat memiliki pribadi yang bertanggung jawab terhadap orang tuanya yaitu ibunya. Meskipun dengan terpaksa Kinan harus pindah kemaskapai lain untuk mempercepat ibunya agar bisa berangkat haji. Berikut ini juga merupakan kutipan Kinan yang bertanggung jawab yang dapat dilihat pada kutipan data (13):

“Assalamualaikum, bu tidak lama lagi tabungan ibu, insya Allah lunas, batalin aja rencana kepindahan kamu itu, ibu tidak butuh naik haji dengan uang perbuatan yang nista, maksud ibu apa? Ibu tidak percaya sama Kinan? (ibunya pergi meninggalkan Kinan didalam kamar pada saat itu)”.

Kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa tokoh Kinan dalam Film *Wanita Tetap Wanita* mempunyai pribadi yang bertanggung jawab kepada ibu yang sangat disayanginya. Sifat Kinan tersebut sangat baik karena sebagai anak telah menjalankan kewajibannya sebagai anak sebab menuruti yang diinginkan oleh ibunya tapi ibunya salah paham karena mendengar gosip bahwa Kinan rela mencari uang dengan perbuatan yang tidak baik. Karena itu ibu Kinan sangat marah besar dan kecewa terhadap informasi yang telah didengarnya.

Watak tokoh Kinan dalam film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Pribadi yang ambisi terlihat pada kutipan data (9):“Gue pengen banget terbang menjadi pramugari internasional, sekalian ngumpulin duit biaya haji nyokap gue, gue masuk dulu yaa.”.

Kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa Kinan mempunyai pribadi yang ambisi, dimana Kinan sangat ingin sekali memberangkatkan haji ibunya karena itu dia ingin sekali terbang menjadi pramugari internasional untuk mengumpulkan duit biaya haji ibu yang sangat dia sayangi.

Watak tokoh Kinan dalam film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan pribadi Kinan yang kehati-hatian, terlihat pada kutipan data (11):

“Kinankan? Saya antarkan pulang yaa..maaf saya tidak bisa permisi kata Kinan kepada riko yang menghampirinya, aku tau tempat cupcake yang paling enak sejakarta mungkin dunia, lebay kata Kinan kepada Riko, aku bawain yaa, lalu Riko membawa koper Kinan dan mereka pergi bersama ketempat cupcake”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa tokoh Kinan sangat memiliki pribadi yang kehati-hatian terhadap orang yang baru dikenalnya tetapi Riko berusaha untuk mendekatinya saat dia baru pulang dari bekerja, lalu Riko tetap berusaha untuk mengambil hati Kinan dengan membawa kopernya dan membawa Kinan ketempat cupcake yang paling enak dijakarta akhirnya Kinan menyerah dan meyetujui ajakan dari Riko tersebut.

Watak tokoh Kinan dalam film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang pribadi yang jujur terlihat pada kutipan data (12):

“Kamu gila yaa ko, masak baru beberapa kali ketemu langsung bilang suka dan naksir. Permisi ini pesanannya satu rasa revealed

dan cappuccino. Iya makasih gitu dong manggil iko daripada mas. Tapi tetap aja semua aneh buat aku. Kamu itu orang asing yang baru banget di mata aku. Apalagi orang asing itu masih punya tunangan loh, aku tidak minta kamu balas perasaan aku, aku Cuma pengen kamu tau apa yang aku rasain ke kamu dan kapanpun kamu butuh aku, aku akan selalu ada buat kamu. (kata riko kepada kinan sambil mereka memakan cupcake di café itu)”.

Kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa kinan mempunyai pribadi yang jujur, dimana Kinan mengutarakan semua isi hatinya kepada Riko bahwa Kinan tidak percaya bahwa Riko menyukainya karena disisi lain Riko mempunyai seorang tunangan karena itu Kinan tidak begitu percaya apa yang dikatakan Riko kepadanya di cafe cupcake tersebut tetapi Riko hanya mengutarakan isi hatinya terhadap Kinan dan dia tidak meminta untuk membalas perasaannya.

Watak tokoh Kinan dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Pribadi yang penyayang yang terlihat pada kutipan data (14): “Ibu...ibu Kinan berangkat tes dulu yaa, doakan Kinan yaa bu. Assalamualikum. (Kinan mencium tangan ibunya sambil menangis)”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Kinan sebagai tokoh wanita mempunyai pribadi yang penyayang kepada ibunya sendiri walaupun pada saat itu ibunya masih sangat marah kepada Kinan karena informasi yang telah didengarnya bahwa Kinan mencari rezeky untuk memberangkatkan ibunya haji dengan duit yang tidak halal. tetapi Kinan tetap izin untuk berangkat bekerja sambil mencium tangan ibunya dengan hati yang sangat sedih.

Watak tokoh Kinan dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang pribadi yang pasrah, terlihat pada kutipan data (15):

“Iko gimama ibuku? Dokter gimama keadaan ibu saya? iko bilang sama aku apa yang dikatakan dokter itu bohong. (Kinan menangis tersedu-sedunya saat mendengar ibunya tidak bisa diselamatkan oleh tim dokter)”.

Berdasarkan kutipan tersebut penulis dapat dijelaskan bahwa Kinan memiliki pribadi yang pasrah terhadap takdir yang menimpa ibunya karena tim dokter tidak bisa menyelamatkan nyawa ibunya Kinan yang sangat ia sayangi. Berikut ini juga merupakan kutipan sifat pasrah Kinan yang dapat dilihat sebagai berikut pada tabel (1) kutipan data (16): “Diterimakan? Muka loe kenapa seperti tidak senang gitu kinan. Gpp koq, selamat yaa... buat apa ngucapin selamat buat aku untuk sesuatu mimpi yang tidak bisa aku penuhi”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Kinan sangat memiliki pribadi yang pasrah terhadap cobaan yang sedang menimpa dirinya karena mimpi besarnya untuk memberangkatkan ibunya pergi haji tidak akan pernah terwujud karena ibunya sudah meninggalkan dirinya selama-lamanya menghadap pencipta jadi walaupun Kinan diterima dimaskapai internasional yang sangat diimpikannya itu tidak akan bisa merubah kalau ibunya akan hidup kembali.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Kinan dalam film *Wanita Tetap Wanita* karya tengku wisnu. Didi riyadi, irwansyah dan reza rahadian adalah seorang wanita yang memiliki pribadi yang perhatian, bertanggung jawab, ambisi, kehati-hatian, jujur, penyayang, dan pasrah.

### 2.2.1.3 Watak Tokoh Renata

Watak tokoh Renata dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Renata yang pemarah terlihat pada kutipan data (17):“Lihat jalan pakai mata bukan pakai kaca spion. (kata renata kepada supir taksi yang ditumpangnya)”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Renata pemarah, karena Renata memarahi supir taksi yang ditumpangnya itu saat supir taksi itu melihatnya melalui kaca spion.

Watak tokoh Reanata dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada sifat kurang ramah yang terlihat pada kutipan data (18):“Tidak usah geer bukan berarti kita jodoh. (kembali renata menumpangi taksi yang sama lagi dan dia ngomong sambil mengetik sebuah buku yang mau”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Renata memiliki pribadi yang kurang ramah terhadap supir taksi tersebut karena supir taksi yang bernama Angga tersebut membicarakan bahwa kita bertemu kembali mbak mana tau kita jodoh tetapi langsung cepat dibantah sama renata dengan ucapan yang kurang sopan sambil dia mengetik didepan layar laptopnya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Tokoh Renata dalam Film *Wanita Tetap Wanita* adalah seorang penulis yang berpegang kuat pada prinsip, idealis dan tidak percaya dengan yang namanya cinta tetapi akhirnya dia jatuh cinta kepada supir taksi yang bernama Angga tidal lain adalah bekas calon suami dari sahabatnya sendiri tetapi dia tidak mengetahui fakta tersebut sampai akhirnya angga meninggal dunia akibat kecelakaan yang menimpa mereka

berdua saat pulang dari memesan cupcake untuk seserahan acara pertungan mereka dan Renata memiliki pribadi yang pemaarah dan kurang ramah.

#### **2.2.1.4 Watak Tokoh Vanya**

Watak tokoh Vanya dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang.pribadi yang penyayang terlihat pada kutipan data (19):“Kamu ngapain ?kamu itu harus jagain lola kenapa harus dikata-katain sih? (sambil memeluk lola yang sedang menangis)”.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa tokoh Vanya memiliki pribadi yang penyayang terhadap adiknya yang mengalami penyakit autis saat itu adiknya diganggu oleh abangnya yang suka sekali mengganggu adiknya tersebut lalu Vanya datang untuk membela adik perempuan satu-satunya yang sangat ia sayangi dengan memeluk adiknya yang sedang menangis dipelukan Vanya. Hal tersebut di atas juga dapat dilihat dalam kutipan data (20):“Lola sayang, kakak disini, kakak bawain cupcake buat Lola. (sambil mengeluarkan cupcake dari kotaknya lalu diberikan kepada adik yang sangat disayangnya karena adiknya mengalami autis)”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan dan disimpulkan bahwa Vanya adalah seorang kakak yang sangat memperhatikan adik-adiknya dan menyayangi kedua adiknya saat itu Vanya membelikan adiknya cupcake yang sekarang sudah terkenal untuk anak-anak autis.

Watak tokoh Vanya dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihaat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Vanya yang ramah terlihat pada kutipan data (21):“Mbak ini brosur dan harganya, iya terima kasih.Lolanya ada

mbak. Ada dikamarnya langsung ke kamarnya aja yaudah aku ke kamarnya yaa, makasih yaa”.

Kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Vanya memiliki pribadi yang ramah terhadap siapa aja yang baru dikenalnya dan selalu memberikan senyuman yang tulus setiap dia bertemu dengan orang-orang yang ada disekitarnya.

Watak tokoh Vanya dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang memiliki pribadi yang pemarah terlihat pada kutipan data (22): “Tau gak lu, tu orang tidak selesai-selesai cariin gue, hai vanya cantik..dion mau u itu apa? Loe jangan pernah samain gue sama cewek-cewek yang lain, oke!!”.

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Vanya memiliki pribadi yang pemarah kepada seorang designer yang bernama Dion yang seka sekali mengganggu Vanya dimanapun dia berada dan sangat suka sekali dengan Vanya, Dion ingin sekali memiliki Vanya untuk memenuhi nafsu bejatnya. Hal tersebut juga dapat dilihat dalam kutipan berikut ini pada tabel (1) kutipan data (26):

“Kalau gue gak mau loe mau ngapain? Loe gak mau rese lu, loe itu sadar murahan, penyakitan. Loe dapat yaa rekamannya, iyaa semua disini, (lalu vanya pergi meninggalkan dion karena semua bukti rekamannya sudah ada untuk barang bukti)”.

Berdasarkan kutipan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Vanya memiliki pribadi yang pemarah terhadap orang yang ingin menyakitinya apalagi orang yang ingin menghancurkan karirnya tapi akhirnya Vanya dapat memberikan bukti bahwa dia tidak bersalah karena semua adalah ulah designer yang bernama Dion tersebut yang ingin menjatuhkan karir seorang Vanya karena Dion tidak mendapatkan apa yang diinginkannya tersebut.

Watak tokoh Vanya dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan dalam pribadi yang perhatian terlihat pada beberapa kutipan data (23):“Bibi..bibi dari mana aja, cepetaan cari taksi buat Lola sekarang untuk dibawa kerumah sakit.”.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa sikap Vanya sangat terlihat sangat perhatian kepada adiknya dia tidak ingin adiknya terjadi apa-apa terhadap diri adiknya karena Vanya tiba-tiba mendapatkan tangan adiknya tersiram air panas didapur saat adiknya memasak air. Hal tersebut dapat juga terlihat dalam kutipan data (24):“Hallo Tedy, kamu boleh minta tolong sama suster dulu gak, kakak lagi beli cupcake sebentar yaa. (sambil membayar cupcakenya lalu vanya bergegas cepat pulang kerumahnya)”.

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Vanya sangat memiliki pribadi yang perhatian kepada adiknya yang autis karena dia tidak pernah lupa untuk membelikan cupcake untuk adeknya sebelum pulang kerumah.

Watak tokoh Vanya dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Vanya yang mengendalikan diri terlihat pada kutipan data (25):

“Loe ngajakin gue ketemu jam segini intinya apa? Sabar dong sayang, cantik masa cantik-cantik galak sih..serem gue lihatnya. Ngomong-ngomong kamu hebat banget. Aku akuin kamu hebat karena berani jelek-jelekin nama aku sebagai desainer, tapi sayang kamu lupa kalau dekingan aku banyak, jadi kalau buat ngancem desainer disana enteng. Gampang menurut gue. Untung aku ga nyuruh preman buat kerumah kamu untuk nyulik adik kamu yang sinting itu, what!! Yang sinting itu siapa, yang sinting itu loe, sakit jiwa tau gak lu!! Terserah lu mau bilang apa gue gak peduli tapi cantik loe itu serius, gue punya penawaran menarik buat lu, penawaran yang menjajikan, kalau kamu mau nama baik kamu baik lagi”.

Kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa Vanya sangat mengendalikan diri saat dia ngomong serius kepada Dion, Vanya mencoba mengendalikan emosinya agar tidak terpancing saat Dion mengatakan hal yang tidak-tidak kepada Vanya tetapi Vanya tetap tenang dan sekali-sekali memberikan ancaman kepada Dion agar tidak mengganggu dia lagi.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Vanya dalam Film *Wanita Tetap Wanita* adalah seorang wanita yang pekerjaannya sebagai model dan memiliki seorang adik yang memiliki penyakit autis dan dia adalah tulang punggung untuk kedua adiknya, Vanya seorang wanita yang memiliki pribadi yang penyayang, ramah, perhatian, dan mengendalikan diri.

#### **2.2.1.5 Watak Tokoh Nurma**

Watak tokoh Nurma dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Nurma yang kagum terlihat pada kutipan data (27):“Keputusan abang ambil kasus ibu sri, membuat nurma kagum sama abang. Acaranya selesai lebih cepat bang”.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa tokoh Nurma memiliki pribadi yang kagum terhadap guru privatenya waktu kecil dulu yaitu bang Andi yang merupakan rekan kerjanya dalam menangani kasus Ibu Sri, Nurma sangat kagum dengan hasil kerja bg Andi yang sangat bagus dalam menghadapi klien.

Watak tokoh Nurma dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Nurma yang kehati-hatian pada kutipan data (28):“Kalau didepan teman-teman Nurma manggil bapak aja yaa

bang gak enak soalnya, keputusan abang ngambil kasus ibu sri bikin Nurma tambah kagum sama abang andi”.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan, bahwa tokoh Nurma memiliki pribadi yang kehati-hatian terhadap sesuatu yang akan menyimpannya, dia tidak mau mengambil resiko karena mendekati suami orang karena Nurma sendiripun sudah mempunyai tunangan. Hal tersebut di atas juga dapat dilihat dalam kutipan data (32):

“Gila, pelan-pelan nanti nyokap gue dengar kata nurma kepada sahabatnya yang sedang bermain kerumahnya, loe 2 minggu aja gak pernah telpon truss ngabarin aku loe habis havingfun dengan pak andi”.

Kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Nurma adalah seorang wanita yang memiliki pribadi yang kehati-hatian karena Nurma tidak ingin masalah besar menghampirinya saat orang tuanya tau kalau dia sedang dekat dengan bang Andi karena itu Nurma menyuruh temannya agar mengecilkan suaranya agak tidak kkedengaran oleh orang tuanya karena mereka bercerita diteras pada saat itu. Selanjutnya dapat terlihat pada kutipan data (29):“Sebenarnya dari dulu nurma punya perasaan kea bang andi tapi nurma sadar karena bang andi Cuma sebagai guru private nurma saja tidak lebih.”

Kutipan diatas tersebut dapat dijelaskan bahwa Nurma memiliki pribadi yang jujur, hal tersebut dapat terlihat dari kutipan di atas, dimana Nurma berbicara kepada bg Andi bahwa dia mempunyai perasaa kepada bang Andi yang tidak lain adalah guru privatenya waktu kecil dulu. Hal tersebut di atas juga dapat dilihat dalam kutipan data (31):

“Aku mau kita putus, kamu mau kita putus kata riko kepada nurma, sepertinya aku bukan orang yang tepat buat kamu ko. Kamu bisa simpan cincin ini sampai kamu ketemu seseorang yang benar sehati sama kamu. Maafin aku yaa. Aku senang kita bisa mengakhiri ini baik-baik.kamu tenang aja aku akan jelasin semuanya sama keluarga aku, take care yaa ko, kamu juga yaa..(dan ikopun pulang setelah bertemu dengan nurma dan dia menyimpan cincin yang telah dikasih nurma kepadanya).”

Kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Nurma memiliki pribadi yang jujur kepada Riko yaitu calon tunangannya sendiri karena Nurma mengakui bahwa dia tidak mencintai Riko Karena itu Nurma ingin putus secara baik-baik dengan Riko, Nurma menyuruh Riko untuk menyimpan kembali cincin pertunangannya agar Riko menemukan orang yang tepat tetapi bukan dirinya ternyata Rikopun mempunyai perasaan yang sama bahwa hubungan mereka tidak bisa dilanjutkan ke tahap yang lebih serius karena riko sudah menemukann gadis yang dia cintai tetapi gadis itu bukan Nurma.

Watak tokoh Nurma dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang.pribadi yang suka membantu terlihat pada kutipan data (30):“Kamu tenang saja yaa aku akan bantuin kamu, buk, buk tunggu saya istri keduanya, saya mau memperlihatkan video kekerasan tersebut.”

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Nurma memiliki pribadi yang suka membantu kepada orang yang lain yang membutuhkan karena Nurma pada saat itu ingin menolong kasus Ibu Sri yang terkena kasus pembunuhan terhadap suaminya tetapi Ibu Sri tidak sengaja membunuh tetapi terbunuh karena membela dirinya saat suaminya ingin melakukan kekerasan kepada Ibu Sri karena itu

Nurma ingin sekali membebaskan Ibu Sri dari penjara karena itu Nurma harus mengumpulkan bukti-bukti bahwa Ibu Sri tidak bersalah.

Watak tokoh Nurma dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan yang dituangkan pengarang. Nurma yang ambisi terlihat pada kutipan data (33):

“Apa yang gue punya sama dia itu indah dan nyata. Hal yang gak pernah rasain selama 2 tahun sama iko. Apa salah gue mencintai bang andi? Apa mencintai seseorang yang sudah mempunyai pasangan itu adalah sebuah kejahatan?”

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Nurma memiliki pribadi ambisi yang sangat tinggi terhadap bang Andi karena dia tulus mencintai bang Andi walaupun dia sudah tahu faktanya bahwa bang andi adalah suami orang tapi tidak menutup kemungkinan untuk nurma harus berhenti mencintai guru private waktu kecilnya itu yang sekarang sama-sama rekan kerja dalam menangani kasus Ibu Sri. Selanjutnya dapat juga dilihat sikap Nurma dibawah ini pada kutipan data (34):

“Nurma sama sekali tidak ada niat untuk nyakitin kak laila ataupun putri bang, nurma gak ada pikiran untuk misahin bang andi dari keluarga abang. Iyaa...iyaa abang tau, emang abang sudah lama renggang sama kak laila sebelum ada kau nurmaa, waktu pertama kali lihat kau dikantor abang sudah merasakan sesuatu nurma, tapi abang berusaha menekan perasaan itu, sama dengan abang berusaha bertahan dengan pernikahan abang selama ini hanya demi putri.”

Kutipan di atas penulis dapat dijelaskan bahwa Nurma memiliki pribadi yang pasrah karena sebenarnya dia tidak ingin mengganggu rumah tangga bang Andi tetapi dia juga tidak bisa membohongi perasaannya terhadap bang Andi karena dia sangat mencintai bang Andi tulus dari dalam lubuk hatinya, Nurma juga tidak

berniat untuk misahain bang andi dari istri dan anaknya karena itu nurma sangat sedih karena kedekatan dia dengan bang andi sudah diketahui masyarakat umum termasuk juga istri dari bang andi tersebut dan nurma juga sudah dilabrak langsung oleh istri bang andi saat dia baru pulang bekerja dan pada saat itu wartawan juga sedang menunggunya untuk mengklarifikasi putusnya dia dengan riko seorang aktor yang terkenal.

Watak tokoh Nurma dalam Film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat pada beberapa kutipan Nurma yang mengendalikan diri terlihat padakutipan data (35):

“Nurma selamat yaa kamu hebat, makasih yaa..selamat yaa nurma maaf abang gak datang putri sakit soalnya, benar kata abang kau pengacara hebat bisa membebaskan ibu sri. Makasih yaa bang, dinner mala mini, nurma gak lama bang, nurma mau bilang makasih atas kesempatan dan kepercayaan abang dengan nurma. Kasus ibu sri adalah pelajaran yang sangat berharga buat nurma, dan kemudian nurma meninggalkan bang andi lalu pergi.”

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Nurma memiliki pribadi yang bisa mengendalikan dirinya saat dia bertemu dengan bang Andi dan tidak terpancing dengan ajakan bang Andi kepadanya untuk mengajak dia dinner dan nurma meninggalkan bang Andi lalu dia berlalu pergi karena nurma sadar bahwa mengganggu rumah tangga orang lain mempunyai resiko yang besar saat dia menangani kasus ibu sri nurma akhirnya mengerti bahwa merusak rumah tangga orang lain itu adalah hal yang sangat buruk dan bisa merusak harga dirinya sebagai pengacara yang handal.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Tokoh Nurma dalam Film *Wanita Tetap Wanita* adalah seorang pengacara yang dari dulu punya

perasaan terhadap bang Andi yang merupakan guru privatenya waktu kecil dulu dan Nurma tetap memendam perasaan kepada bang Andi walaupun bang Andi tersebut sudah berkeluarga tetapi Nurma tidak bermaksud untuk menghancurkan keluarga kecil dari bang Andi karena rasa sukanya terhadap bg Andi sudah ada saat dia kecil yaitu rasa kagum terhadap bang Andi dan Nurma seorang wanita yang memiliki wanita yang mempunyai pribadi yang kagum, kehati-hatian, jujur, suka membantu, ambisi, pasrah dan mengendalikan diri.

### **2.2.2 Cara pengarang menggambarkan Watak Tokoh dalam Film *Wanita Tetap Wanita* disutradarai oleh Irwansyah, Didi Riyadi, Reza Rahadian dan Tengku Wisnu**

Menurut Saad dalam Sukada, (1985: 64) ada dua macam cara pengarang menggambarkan watak tokoh dalam sebuah cerita, yaitu:

1. Cara Analitik adalah pengarang dengan kisahnya dapat menjelaskan karakterisasi seorang tokoh;
2. Cara Dramatik adalah menggambarkan apa dan siapanya tokoh itu tidak secara langsung, tetapi melalui hal-hal lain: (a) menggambarkan tempat atau lingkungan sang tokoh, (b) cakapan (percakapan) antara tokoh dengan tokoh lain, atau percakapan tokoh-tokoh lain tentang dia, (c) pikiran sang tokoh atau pendapat tokoh-tokoh lain tentang dia, dan (d) perbuatan sang tokoh.

#### **2.2.2.1 Tokoh Shana**

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dilihat pada kutipan:

(36) “ Itu gak enak jes, tadi itu gue masukin bubuk kayu manis instan rasanya jadi gak keluar deh. Tuhkan abang loe aja tau rasanya gak enak.”

Pada kutipan (36) pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dengan teknik dramatik. ini dapat diketahui dari kutipan “ Itu gak enak jes, tadi itu gue masukin bubuk kayu manis instan rasanya jadi ga keluar deh”, kutipan tersebut menyatakan adanya suatu percakapan antara tokoh Shana kepada temannya yang bernama jesika untuk memberitahukan bahwa cupcake yang dibuatnya kurang enak.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dilihat pada kutipan (37) “ Sorry ya gue tadi emosi, gpp koq gue ngerti, gue juga yaa.”

Pada kutipan (37) pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dengan teknik dramatik. ini dapat diketahui pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Shana yang pemaaf. dimana Shana memberikan maaf kepada temannya yang tadi tiba-tiba emosi dan berkata keras terhadap dirinya dengan berkata kepada temannya tidak apa-apa gue ngerti koq.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dapat dilihat pada kutipan:

(38) “Haii...gpp koq gue ngerti, gue juga yaa, gimana pesannya? Yaa gini-gini aja belum ada meningkat.gue suka cupcake kamu, cupcake kamu yang paling enak.Masa sih, beneran. Oia thanks banget yaa udah mau dengerin cerita gue, sama-sama shan. Oia mau pesan apa ?seperti biasa cappuccino. Oke sebentar yaa.”

Pada Kutipan (38) pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dengan teknik dramatik.Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Shana dan temannya Renata tentang tokoh Shana.Dimana Shana memiliki ketidak percayaan diri dengan buatan cupcakenya yang tidak meningkat hanya begitu saja tetapi Renata tetap menyemangati bahwa cupcake buatannya sangat enak.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dapat dilihat pada kutipan (39) “Udah hampir 3 bulan dengan cupcake yang sama terus tiba-tiba

berubah pojok favoritnya juga pindah tuh..biasanya sebelah situ..ayoo ada apaa?"

Pada kutipan (39) pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu percakapan antara tokoh Shana dengan temannya yang bernama Renata bahwa Shana sangat perhatian kepada temannya sampai tempat duduk favorit temannya Shana sangat hafal.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dapat dilihat pada kutipan:

(40) "Makasih banyak yaa gara-gara liputan itu aku jadi banjir orderan, selamat yaa..oiia mau pesan apa?? pesan cupcake untuk seserahan, yang benar, serius, iya serius, selamat yaa..thank you, aku kasih gratis, jangan dong. Aku pesan 100 agak mendadak bisa gak?? Bisa koq tenang aja."

Pada kutipan (40) pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Shana dengan temannya yang bernama Renata. Dimana Shana membantu Renata untuk membuat cupcake 100 buah dengan gratis untuk acara seserahan temannya minggu depan.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dapat dilihat pada kutipan:

(41)" Ini contohnya, thank you. Sisanya aku ambil dulu, okey, yank potoin dong. Kenalin ini shana pemilik toko muda, cantik, dan berbakat, angga, shana. Selamat yaa pertunangannya semoga langgeng sampai pernikahan. Makasih."

Pada kutipan (41) pengarang menggambarkan watak tokoh Shana dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara Shana dengan Renata. Dimana Shana bisa mengendalikan diri saat bertemu dengan mantan calon suaminya di tempat Renata mengambil pesanan yang telah dipesan jauh-jauh hari untuk acara seserahan Renata dengan calon suaminya yang tidak lain laki-laki itu adalah calon suaminya Shana yang tidak menjadi menikah

beberapa tahun yang lalu tetapi Shana tetap bisa tenang dan memberikan selamat kepada Renata dan calon suaminya itu.

#### 2.2.2.2 Tokoh Kinan

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan:

(42) "Tasnya diletak di atas yaa pak, assalamualaikum buk, tuh kan ibu nangis karena mikirin ayahkan, gak baik keginin terus buk. Bisa-bisa ayah gak tenang disana buk. keginin nanti malah ibu yang tambah sakit."

Pada kutipan (42) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Kinan dengan ibunya bahwa Kinan sangat memperhatikan kesehatan ibunya yang sangat disayangnya karena saat ini ibunya Kinan mulai sakit-sakitan karena itu Kinan mengingatkan kepada ibunya jangan terlalu banyak pikiran takutnya penyakit ibunya kambuh lagi.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan:

(43) "Sudahlah buk, ajal itu sudah jadi takdir Allah, jadi walaupun ibu menggugat Allah seperti ini ayah tidak akan pernah hidup lagi buk dan disini ada Kinan yang sayang sama ibu dan sangat ikhlas merawat ibu, Kinan mau ngasih tau sama ibu besok Kinan mau ngajar lanin tes maskapai internasional yang sudah Kinan impikan selama 2 tahun yang lalu. Kalau Kinan diterima insya Allah tidak lama lagi Kinan bisa berangkatkan ibu haji dan almarhum ayah, doakan Kinan yaa, ibu tidak boleh nangis sekarang ibu tidur yaa, istirahat."

Pada kutipan (43) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara Kinan dengan ibunya. Dimana Kinan sangat bertanggung jawab kepada ibunya dan ingin sekali mmeberangkatkan ibunya pergi haji karena itu salah satu mimpi besar ibunya dan almarhum ayahnya yang sudah lama meninggalkan mereka.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan

(44) "Gue pengen banget terbang menjadi pramugari internasional, sekalian ngumpulin duit biaya haji nyokap gue, gue masuk dulu yaa."

Pada kutipan (44) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Kinan dengan temannya bahwa Kinan ingin sekali menjadi pramugari internasional untuk memberagkatkan Ibunya naik haji.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan:

(45) "Loe kenapa li? Kenapa sih, serius mau pindah berarti kita tidak kerja bareng lagi dong, li kebutuhan gue dan ibu gue makin banyak, kemaren terang-terangan ibu gue minta haji dipercepat, jadi gue tidak ada pilihan lain jadi gue harus pindah ke maskapai itu."

Pada kutipan (45) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Kinan dengan temannya. Dimana Kinan sangat bertanggung jawab terhadap ibunya karena itu Kinan ingin sekali pindah ke maskapai internasional karena ingin mempercepat jadwal ibunya berangkat haji karena itu mau tidak mau Kinan harus secepatnya pindah ke maskapai internasional tersebut.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan:

(46) "Kinankan? Saya antarkan pulang yaa..maaf saya tidak bisa permisi kata kinan kepada riko yang menghampirinya, aku tau tempat cupcake yang paling enak sejakarta mungkin dunia, lebay kata kinan kepada riko, aku bawain yaa, lalu riko membawa koper kinan dan mereka pergi bersama ke tempat cupcake."

Pada kutipan (46) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik Analitik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Kinan yang sangat kehati-hatian. Dimana terlihat pada kutipan "Maaf saya tidak bisa permisi kata Kinan kepada Riko yang menghampirinya", Kinan sangat hati-hati terhadap orang yang baru sangat dikenalnya.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan:

(47) "Kamu gila yaa ko, masak baru beberapa kali ketemu langsung bilang suka dan naksir. Permisi ini pesanannya satu rasa revealed dan cappuccino. Iya makasih gitu dong manggil iko daripada mas. Tapi tetap aja semua aneh buat aku. Kamu itu orang asing yang baru banget di mata aku. Apalagi orang asing itu masih punya tunangan loh, aku tidak minta kamu balas perasaan aku, aku Cuma pengen kamu tau apa yang aku rasain ke kamu dan kapanpun kamu butuh aku, aku akan selalu ada buat kamu. (kata riko kepada kinan sambil mereka memakan cupcake di café itu)."

Pada kutipan (47) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik Analitik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Kinan yang jujur. Dimana terlihat pada kutipan "Kamu gila yaa ko, masak baru beberapa kali ketemu langsung bilang suka dan naksir", Kinan sangat jujur berkata kepada riko laki-laki yang baru dikenalnya beberapa minggu ini.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan:

(48) "Assalamualaikum, bu tidak lama lagi tabungan ibu, insya allah lunas, batalin aja rencana kepindahan kamu itu, ibu tidak butuh naik haji dengan uang perbuatan yang nista, maksud ibu apa? Ibu tidak percaya sama kinan? (ibunya pergi meninggalkan kinan didalam kamar pada saat itu)."

Pada kutipan (48) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Kinan dengan ibunya. Dimana Kinan sangat bertanggung jawab terhadap ibunya karena sebentar lagi Kinan bisa memberangkat ibunya naik haji.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan (49) "Ibu...ibu kinan berangkat tes dulu yaa, doakan kinan yaa bu. Assalamualaikum. (kinan mencium tangan ibunya sambil menangis)."

Pada kutipan (49) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik Analitik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Kinan yang penyayang. Dimana terlihat pada kutipan "Ibu...ibu Kinan berangkat tes dulu yaa sambil mencium tangan dan kening ibunya karena Kinan sangat menyayangi ibunya.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan:

(50) "Iko gimama ibuku? Dokter gimama keadaan ibu saya? iko bilang sama aku apa yang dikatakan dokter itu bohong. (kinan menangis tersedu-sedunya saat mendengar ibunya tidak bisa diselamatkan oleh tim dokter)."

Pada kutipan (50) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik Analitik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Kinan yang pasrah. Dimana terlihat pada kutipan "Iko bilang sama aku apa yang dikatakan dokter itu bohong." dimana Kinan sangat sedih dan pasrah saat mendengar bahwa ibunya tidak bisa diselamatkan tim dokter.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dapat dilihat pada kutipan:

(51) "Diterimakan? Muka loe kenapa seperti tidak senang gitu kinan. Gpp koq, selamat yaa... buat apa ngucapin selamat buat aku untuk sesuatu mimpi yang tidak bisa aku penuhi."

Pada kutipan (51) pengarang menggambarkan watak tokoh Kinan dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Kinan dengan Riko. Dimana Kinan sangat pasrah terhadap apa yang sedang menimpanya karena ada mimpi yang tidak bisa dipenuhinya karena Ibu yang sangat disayangnya telah meninggalkan dirinya untuk selama-lamanya.

### 2.2.2.3 Tokoh Renata

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Renata dapat dilihat pada kutipan (52) "Lihat jalan pakai mata bukan pakai kaca spion. (kata renata kepada supir taksi yang ditumpanginya)."

Pada kutipan (52) pengarang menggambarkan watak tokoh Renata dengan teknik. Hal ini dapat dilihat pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Renata pemaarah. Renata pada kutipan "Lihat jalan pakai mata bukan pakai kaca spion!", terlihat secara langsung Renata sedang marah kepada supir taksi yang bernama Rangga.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Renata dapat dilihat pada kutipan:

(53) "Tidak usah geer bukan berarti kita jodoh. (kembali renata menumpangi taksi yang sama lagi dan dia ngomong sambil mengetik sebuah buku yang mau diterbitkannya suatu hari nanti)."

Pada kutipan (53) pengarang menggambarkan watak tokoh Renata dengan teknik analitik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Renata yang kurang ramah. Dimana terlihat pada kutipan “Tidak usah geer bukan berarti kita jodoh!” dimana Renata berkata ketus kepada supir taksi yang bernama Angga.

#### 2.2.2.4 Tokoh Vanya

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dapat dilihat pada kutipan (54) “Kamu ngapain? kamu itu harus jagain lola kenapa harus dikatakatain sih? (sambil memeluk lola yang sedang menangis).”

Pada kutipan (54) pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dengan teknik Analitik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Vanya yang penyayang terhadap adiknya yang mengalami penyakit autisme. Dimana terlihat pada kutipan ‘Kamu itu harus jagain Lola kenapa harus dikata-katain sih!’ Vanya tidak ingin melihat adik kesayangannya menangis tersedu-sedu saat diganggu oleh abangnya sendiri.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dapat dilihat pada kutipan (55) “Lola sayang, kakak disini, kakak bawain cupcake buat lola. (sambil mengeluarkan cupcake dari kotaknya lalu diberikan kepada adik yang sangat disayanginya karena adiknya mengalami autisme)”

Pada kutipan (55) pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dengan teknik Analitik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Vanya yang penyayang. Dimana terlihat pada kutipan “Lola sayang kakak disini, kakak bawain cupcake buat Lola”, Vanya sangat memperhatikan adiknya dengan membawakan cupcake kesukaan adiknya itu.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dapat dilihat pada kutipan (56) “Mbak ini brosur dan harganya, iya terima kasih. Lolanya ada mbak. Ada dikamarnya langsung kekamarnya aja yaudah aku kekamarnya yaa, makasih yaa.”

Pada kutipan (56) pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Vanya dengan seorang guru les tentang tokoh Vanya. Dimana Vanya berbicara kepada guru les adiknya itu dengan sangat ramah.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dapat dilihat pada kutipan (57) “Tau gak lu, tu orang tidak selesai-selesai cariin gue, hai vanya

cantik..dion mau u itu apa? Loe jangan pernah samain gue sama cewek-cewek yang lain, oke!”

Pada kutipan (57)pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dengan teknik Dramatik.Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu percakapan antara tokoh Vanya dengan temannya.Dimana Vanya sangat marah kepada Dion yang sering mengganggunya.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dapat dilihat pada kutipan (58) ”Bibi..bibu dari mana aja, cepetaan cari taksi buat lola sekarang untuk dibawa kerumah sakit.”

Pada kutipan (58)pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu percakapan antara tokoh Vanya dengan bibinya.Vanya sangat khawatir dengan kondisi adiknya yang tersiram air panas karena itu menyuruh bibi memanggil taksi untuk dibawa kerumah sakit.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dapat dilihat pada kutipan:

(59)”Halo tedy, kamu boleh minta tolong sama suster dulu gak, kakak lagi beli cupcake sebentar yaa. (sambil membayar cupcakenya lalu vanya bergegas cepat pulang kerumahnya).”

Pada kutipan (59)pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dengan teknik Dramatik.Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Vanya yang perhatian.Dimana terlihat pada kutipan”Kamu boleh minta tolong sama suster dulu nggak, kakak lagi beli cupcake sebentar yaa!”Dimana Vanya ingin membelikan adiknya beberapa cupcake kesukaannya.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dapat dilihat pada kutipan:

(60)”Loe ngajakin gue ketemu jam segini intinya apa? Sabar dong sayang, cantik masa cantik-cantik galak sih..serem gue lihatnya. Ngomong-ngomong kamu hebat banget. Aku akuin kamu hebat karena berani jelek-jelekin nama aku sebagai desainer, tapi sayang kamu lupa kalau dekingan aku banyak, jadi kalau buat ngancam desainer disana enteng. Gampang menurut gue. Untung aku ga nyuruh preman buat kerumah kamu untuk nyulik adik kamu yang sinting itu, what!! Yang sinting itu siapa, yang sinting itu loe, sakit jiwa tau gak lu!! Terserah lu mau bilang apa gue gak peduli tapi cantik loe itu serius, gue punya penawaran menarik buat lu,

penawaran yang menjajikan, kalau kamu mau nama baik kamu baik lagi.”

Pada kutipan (60) pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Vanya dengan Dion seorang laki-laki yang sering menggangu dan mengusik kehidupan Vanya. Dimana Vanya sering sekali diteror sampai menjatuhkan karirnya sebagai model.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dapat dilihat pada kutipan:

(61) ”Kalau gue gak mau loe mau ngapain? Loe gak mau rese lu, loe itu sadar murahan, penyakitan. Loe dapat yaa rekamannya, iyaa semua disini, (lalu vanya pergi meninggalkan dion karena semua bukti rekamannya sudah ada untuk barang bukti).”

Pada kutipan (61) pengarang menggambarkan watak tokoh Vanya dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Vanya dengan Dion. Dimana Vanya sangat marah kepada Dion karena laki-laki itu mencoba kurang ajar terhadap dirinya dan mencoba untuk menecium Vanya.

#### **2.2.2.5 Tokoh Nurma**

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan (62) ”Keputusan abang ambil kasus ibu sri, membuat nurma kagum sama abang. Acaranya selesai lebih cepat bang.”

Pada kutipan (62) pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Nurma dengan bang Andi tentang tokoh Nurma. Dimana Nurma sangat kagum kepada bang Andi terhadap kasus yang ditanganinya dan sebagai pengacara yang sangat handal.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan:

(63) ” Kalau didepan teman-teman nurma manggil bapak aja yaa bang gak enak soalnya, keputusan abang ngambil kasus ibu sri bikin nurma tambah kagum sama abang andi.”

Pada kutipan (63) pengarang menggambarkan watak tokoh nurma dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Nurma dengan bang Andi. Dimana Nurma merasa sangat

hati-hati untuk memanggil bang Andi sebagai bapak bukan abang karena Nurma tidak mau orang dilingkungan tempat kerjanya menjadi curiga terhadap hubungannya dengan bang Andi.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan (64) "Sebenarnya dari dulu nurma punya perasaan kea bang andi tapi nurma sadar karena bang andi Cuma sebagai guru private nurma saja tidak lebih."

Pada kutipan (64) pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan Nurma dengan bang Andi. Dimana Nurma mengakui perasaannya kepada bang Andi bahwa Nurma mempunyai perasaan kagum sejak bang Andi menjadi guru privatnya waktu kecil.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan (65) "Kamu tenang saja yaa aku akan bantuin kamu, buk, buk tunggu saya istri keduanya, saya mau memperlihatkan video kekerasan tersebut."

Pada kutipan (65) pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Nurma dengan kliennya yang bernama ibu Sri. Dimana Nurma ingin membebaskan ibu sri dari kasus hukum yang menjerat namanya atas pembunuhan terhadap suaminya yang tidak disengaja itu karena itu Nurma harus mendapatkan bukti untuk membebaskan ibu Sri dari jerat hukum.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan:

(66) "Aku mau kita putus, kamu mau kita putus kata riko kepada nurma, sepertinya aku bukan orang yang tepat buat kamu ko. Kamu bisa simpan cincin ini sampai kamu ketemu seseorang yang benar sehat sama kamu. Maafin aku yaa. Aku senang kita bisa mengakhiri ini baik-baik. kamu tenang aja aku akan jelasin semuanya sama keluarga aku, take care yaa ko, kamu juga yaa..(dan ikupun pulang setelah bertemu dengan nurma dan dia menyimpam cincin yang telah dikasih nurma kepadanya)."

Pada kutipan (66) pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Nurma dengan Tunangannya yang bernama Riko. Dimana Nurma mengatakan yang sejujurnya kepada Riko bahwa hubungan mereka tidak bisa diteruskan lagi kejenjang pernikahan dan Nurma jugak akan memberitahukan kepada keluarganya secara baik-baik bahwa mereka sudah mengakhiri hubungannya dengan Riko.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan:

(67)“Gila, pelan-pelan nanti nyokap gue dengar kata nurma kepada sahabatnya yang sedang bermain kerumahnya, loe 2 minggu aja gak pernah telpon truss ngabarin aku loe habis havingfun dengan pak andi.”

Pada kutipan (67) pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dengan teknik Analitik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu pengarang dengan langsung menggambarkan watak tokoh Nurma yang sangat hati-hati. Dimana terlihat secara langsung dari kutipan “pelan-pelan nanti Nyokap gue dengar kata Nurma kepada temannya yang sedang main kerumah”. dimana Nurma takut kalau ibunya mendengar apa sedang mereka bicrakan di teras rumah.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan:

(68)“Apa yang gue punya sama dia itu indah dan nyata. Hal yang gak pernah rasain selama 2 tahun sama iko. Apa salah gue mencintai bang andi? Apa mencintai seseorang yang sudah mempunyai pasangan itu adalah sebuah kejahatan?”

Pada kutipan (68) pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas, yaitu adanya percakapan antara tokoh Nurma dengan temannya. Dimana Nurma cerita kepada temannya bahwa Nurma sangat mencintai bang Andi walaupun bang Andi statusnya adalah suami orang dan Nurma mengutarakan apakah salah mempunyai perasaan kepada laki-laki yang sudah mempunyai pasangan.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan:

(69)“Nurma sama sekali tidak ada niat untuk nyakitin kak laila ataupun putri bang, nurma gak ada pikiran untuk misahin bang andi dari keluarga abang. Iyaa...iyaa abang tau, emang abang sudah lama renggang sama kak laila sebelum ada kau nurmaa, waktu pertama kali lihat kau dikantor abang sudah merasakan sesuatu nurma, tapi abang berusaha menekan perasaan itu, sama dengan abang berusaha bertahan dengan pernikahan abang selama ini hanya demi putri.”

Pada kutipan (69) pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dengan teknik Dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan yaitu percakapan antara tokoh Nurma dengan bang Andi bahwa Nurma tidak ada niat buruk untuk mengganggu

rumah tangga bang Andi tetapi sebenarnya bang Andi juga mempunyai perasaan yang sama terhadap Nurma namun mencoba untuk mnehanan perasaan tersebut.

Cara pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dapat dilihat pada kutipan:

(70)” Nurma selamat yaa kamu hebat, makasih yaa..selamat yaa nurma maaf abang gak datang putrid sakit soalnya, benar kata abang kau pengacara hebat bisa membebaskan ibu sri. Makasih yaa bang, dinner mala mini, nurma gak lama bang, nurma mau bilang makasih atas kesempatan dan kepercayaan abang dengan nurma. Kasus ibu sri adalah pelajaran yang sangat berharga buat nurma kemudian nurma meninggalkan bang andi lalu pergi.

Pada kutipan (70) pengarang menggambarkan watak tokoh Nurma dengan teknik dramatik. Hal ini dapat dilihat dari kutipan yaitu percakapan antara Nurma dengan bang Andi karena bang Andi mengucapkan selamat kepada Nurma karena dia berhasil untuk membebaskan ibu Sri dalam kasus pembunuhan tersebut dan Nurma juga mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepadanya dan tetap harus jaga jarak terhadap bang Andi agar tidak terjadi lagi kesalahpahaman.